
Jurnal Arrabona: Jurnal Teologi dan Misi



Sekolah Tinggi Teologi
Arrabona Bogor

ISSN 2622-5433 (Print)

ISSN 2962-391X (Online)

<https://jurnal.sttarabona.ac.id/JurnalSTTA/>

Vol. 6, No.1, Agustus 2023

Pengangkatan Rahasia (Secret Rapture): Analisis Teologi Alkitabiah

Refamati Gulo^{1*)}

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Yogyakarta

**)Email Correspondence: refamatigulo472@gmail.com*

ABSTRAK

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 18-07-2023

Direvisi: 29-08-2023

Disetujui: 30-08-2023

Dipublikasi: 31-08-2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Pengangkatan Rahasia (Secret Rapture) dari sudut pandang teologi dalam konteks Alkitabiah. Pengangkatan Rahasia ialah salah satu topik yang mendebatkan di dalam teologi Kristen, yang berkaitan dengan pandangan tentang kapan serta bagaimana pengangkatan orang percaya akan terjadi sebelum masa kesengsaraan atau akhir zaman. Dalam penelitian ini, pendekatan alkitabiah digunakan untuk menyelidiki aspek-aspek kunci dari Pengangkatan Rahasia seperti yang terdapat dalam Alkitab. Pertama, penelitian ini akan meninjau teks-teks Alkitab yang relevan untuk mengidentifikasi dasar-dasar teologi yang mendasari Pengangkatan Rahasia. Selanjutnya, penafsiran nubuat-nubuat Alkitab tentang akhir zaman, khususnya kitab Wahyu, akan diuji untuk melihat bagaimana pengangkatan tersebut dipahami oleh beberapa ahli teologi terkemuka. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas perspektif teologis berbeda mengenai Pengangkatan Rahasia dan argumen-argumen yang mendasari masing-masing pandangan. Beberapa teolog mungkin memandang Pengangkatan Rahasia sebagai peristiwa yang nyata dan terpisah dari periode kesengsaraan, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai bagian dari suatu rangkaian peristiwa yang terjadi selama masa-masa akhir zaman. Dengan menggunakan metode penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari literatur-literatur, menelaahnya dan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai topik yang diteliti. Melalui penelitian secara kepustakaan dapat menemukan fakta secara tepat. Hasil dari analisis ini diharapkan bisa memberi pemahaman yang mendalam tentang signifikansi teologis Pengangkatan Rahasia dalam konteks Alkitabiah. Selain

itu, diharapkan pula jika jurnal ini akan menyumbang pada dialog teologis yang lebih luas mengenai topik ini, membantu mencerahkan serta memperkaya pemahaman umat Kristen tentang harapan mereka pada masa yang akan datang.

Kata Kunci:

Pengangkatan Rahasia, Secret Rapture, teologi, Alkitab, akhir zaman

ABSTRACT

This research is an in-depth study aimed at analyzing the concept of the Secret Rapture from a theological perspective within the context of the Bible. The Secret Rapture is one of the debated topics in Christian theology, relating to views about when and how the rapture of believers will occur before the period of tribulation or the end times. In this study, a biblical approach is used to investigate key aspects of the Secret Rapture as presented in the Bible. First, the research will review relevant Bible texts to identify the theological foundations underlying the Secret Rapture. Furthermore, the interpretation of Bible prophecies about the end times, particularly in the Book of Revelation, will be examined to understand how the rapture is understood by prominent theologians. Moreover, this paper will also discuss different theological perspectives on the Secret Rapture and the arguments that underlie each viewpoint. Some theologians may view the Secret Rapture as a distinct event separate from the tribulation period, while others may see it as part of a sequence of events occurring during the end times. This research employs a literature review method, which involves gathering data from various sources, examining and analyzing the data to obtain information about the researched topic. Through literature-based research, accurate facts can be discovered. Please note that the translation provided is generated by AI and may require further review by a fluent English speaker to ensure its accuracy and coherence. The results of this analysis are expected to provide a deeper understanding of the theological significance of the Secret Rapture within the biblical context. Moreover, it is hoped that this journal will contribute to a broader theological discourse on this topic, helping to enlighten and enrich the understanding of Christian believers regarding their hope for the future.

Keywords:

Secret Rapture, Theology, Bible, End Times

PENDAHULUAN

Pengangkatan Rahasia, yang dikenal juga dengan istilah "Secret Rapture," adalah salah satu konsep yang penuh kontroversi dalam teologi Kristen. Konsep ini berhubungan dengan pandangan tentang peristiwa kapan dan bagaimana orang-orang percaya akan diangkat atau diambil oleh Yesus Kristus sebelum masa kesengsaraan atau akhir zaman. Dalam kajian ini, akan dilakukan analisis teologi terhadap Pengangkatan Rahasia dalam konteks Alkitabiah. Kajian ini akan berfokus pada mengidentifikasi teks-teks Alkitab yang berkaitan dengan Pengangkatan Rahasia serta menganalisis interpretasi teologis yang berbeda mengenai peristiwa ini.

Manusia merasa tertarik dengan ramalan tentang masa depan. Namun, hanya Allah yang secara akurat mengetahui seluruh masa depan, dan Dia telah mewahyukan gambaran dari masa depan melalui Firman-Nya yang tak tergoyahkan. Alkitab berisi banyak nubuatan yang telah tergenapi, dan dengan demikian, Firman Tuhan dapat diandalkan ketika mengumumkan nubuatan-nubuatan tentang peristiwa-peristiwa masa depan yang belum terjadi. Kajian tentang peristiwa-peristiwa terakhir dari sejarah disebut "eskatologi."¹ Kedatangan Kedua Kristus digambarkan oleh Andrew McDearmid sebagai "peristiwa yang luar biasa dalam eskatologi Alkitab, dan semua peristiwa akhir zaman terkait dengannya."² Meskipun tidak semua sarjana Alkitab sepakat tentang rincian-rincian tertentu mengenai masa depan, mereka setuju mengenai gambaran umum peristiwa yang terdapat dalam Alkitab:

Jesus will return to earth in power and glory, the dead shall rise, the last judgment will occur, and the members of his church, that "called-out assembly" from every tongue and nation, will live and reign with him in the new heaven and new earth that shall never end. God will separate the disobedient and unbelieving from his children, and those separated out will be excluded from his presence forever.³

Berbicara tentang pengangkatan ialah satu topik pembicaraan yang cukup hangat di kalangan orang-orang Kristen, sebab topik ini ialah bagian pembahasan mengenai doktrin Eskatologi. Pengangkatan ialah suatu peristiwa yang akan terjadi pada kedatangan Kristus yang kedua kali (Parousia), yang merupakan pengharapan orang percaya. Peristiwa ini masih bersifat rahasia. Nubuatan artinya sesuatu yang belum terjadi, namun pasti akan terjadi.

¹ Istilah eskatologi berasal dari kata Yunani "eschatos," yang berarti "terakhir," dan "logos," yang berarti "kajian," menghasilkan "kajian tentang hal-hal terakhir." Secara teknis, eskatologi terdiri dari Eskatologi Umum dan Eskatologi Pribadi, di mana Eskatologi Umum adalah kajian tentang peristiwa-peristiwa besar di masa depan yang mempengaruhi seluruh alam semesta dan Eskatologi Pribadi adalah kajian tentang peristiwa-peristiwa masa depan yang berkaitan dengan individu-individu.

² Andrew McDearmid, *Eschatology: A Study Guide* (Irving: ICI University Press, 1980), 21.

³ and Richard V. Pierard Robert G. Clouse, Robert N. Hosack, *The New Millennium Manual: A Once and Future Guide* (Grand Rapids: Baker Books, 1999), 44.

Namun ketika muncul pertanyaan kapan pengangkatan ini akan terjadi, maka muncul beberapa pandangan atau penafsiran tentang hal itu dengan istilah-istilah teologisnya yakni: Pretribulation, Midtribulation serta Posttribulation.⁴ Penulis tidak akan menyoroti ketiga pandangan ini secara menyeluruh, namun ada satu hal yang menarik dari topik pengangkatan ini yakni tentang pengangkatan rahasia. Ketiga pandangan di atas sama-sama mempercayai akan adanya pengangkatan meskipun masing-masing pandangan tersebut di atas menunjukkan perbedaan waktu atau kapan peristiwa pengangkatan itu terjadi.⁵ Menarik bagi penulis untuk menyoroti hal itu karena ada begitu banyak orang yang mempercayai akan hal itu, bahkan pengangkatan rahasia ini telah di buat dalam berbagai film akhir zaman (Eskatologi) tentang peristiwa pengangkatan, antara lain: *Left Behind* dan *The Rapture*.⁶ Tidak bisa di sangkal film ini telah membangkitkan iman banyak orang Kristen yang tidak sungguh-sungguh. Tetapi pertanyaannya ialah Apakah Pengangkatan Rahasia ini akan benar-benar terjadi di akhir zaman serta Apakah Pengangkatan Rahasia/Secret Rapture ini ialah benar-benar seperti yang di maksudkan oleh Alkitab? untuk menjawab pertanyaan ini maka penulis akan mencoba melihat dari perspektif alkitabiah dan mengevaluasi pandangan ini berdasarkan apa kata Alkitab.

Melalui penelitian ini akan dipaparkan dalam beberapa point yang kemudian akan di jelaskan dalam bab berikut, yakni: *Pertama*, Apa itu Pengangkatan Rahasia /Secret Rapture, serta sejarah muncul pandangan ini, *Kedua*, Dasar-dasar alkitab yang menjadi keyakinan dari pandangan ini. *Ketiga*, Apa saja keberatan-keberatan terhadap pandangan ini, *Keempat*, Suatu Evaluasi dalam perspektif terang Alkitab, serta pada akhirnya penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan ini.

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mendiskriminasikan satu atau dua dari tiga pandangan yang penulis singgung di atas, melainkan bagaimana kita melihat hal itu, khususnya Pengangkatan Rahasia ini apakah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Alkitab atau tidak, kemudian penulis memberikan saran bagaimana kita bisa menganut pandangan ini

⁴ Pretribulation adalah pandangan jika gereja bakal diangkat sebelum masa kesusahan besar/tribulation. Midtribulation ialah pandangan jika gereja bakal diangkat tepat pada pertengahan masa tuju tahun itu. Posttribulation ialah pandangan jika gereja bakal diangkat pada akhir masa tribulasi.

⁵ Anthony A. Hoekema, *Alkitab Dan Akhir Zaman* (Surabaya: Momentum, 2009), 223.

⁶ *Left Behind* ialah sebuah film apokaliptik seru Amerika Serikat Tahun 2014 yang disutradarai oleh Vic Armstrong dan di tulis oleh Paul LaLonde dan John Patus. Berdasarkan pada Novel yang bernama sama yang ditulis oleh Tim LaHaye dan Jerry B. (Wikipedia) dengan pemeran-pemerannya: Nicolas Cage, Chad Michael Murray, Cassi Thomson, Nicky Whelan serta Jordin Sparks. *The Rapture* ialah sebuah film drama tahun 1991 ditulis dan disutradarai oleh Michael Tolkin. Film ini dibintangi oleh Mimi Rogers sebagai seorang wanita yang berubah dari seorang Swinger menjadi seorang Kristen yang dilahirkan kembali setelah mengetahui jika pengangkatan sejati ada di Dunia. ([https://id.wikipedia.org/wiki/john Nelson Darby#](https://id.wikipedia.org/wiki/john_Nelson_Darby#))

secara benar tanpa mendikriminasi pandangan lain, sifatnya ialah memberikan tinjauan alkitabiah.

METODE PENELITIAN

Menurut Carey sebuah penelitian di dalam metode apa pun yang dipilih untuk menjalankannya setidaknya memenuhi unsur pengamatan, pengujian dan penjelasan. Semua itu diarahkan pada satu titik yakni mengungkapkan kebenaran. Penelitian yang baik dan berhasil adalah penelitian yang menemukan, menggali dan menghasilkan kebenaran. Tanpa kebenaran, maka penelitian tersebut adalah sebuah kegagalan (Golafshani, 2003).⁷

Metode penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari literatur-literatur, menelaahnya dan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai topik yang diteliti.⁸ Proses pengumpulan data ini juga dilakukan melalui studi kepustakaan (library research) yaitu melalui penelitian buku-buku sebagai bahan penelitian yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan dalam metode dan prosedur penulisan yang digunakan adalah analisis teologi Alkitabiah yang melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana Pengangkatan Rahasia dijelaskan dalam berbagai kitab suci atau teks religius, melalui penelitian secara kepustakaan dapat menemukan fakta secara tepat.⁹ Penelitian ini akan melibatkan analisis teologis tentang konsep Pengangkatan Rahasia yang mencakup pemahaman tentang bagaimana konsep tentang pandangan eskatologi, teologi eskatologi yang mendasarinya, dan implikasi teologis dari keyakinan ini. Dengan demikian maka penelitian ini berdasarkan atas penelitian Pengangkatan Rahasia (Secret Rapture): Analisis Teologi dalam Alkitabiah berdasarkan data kepustakaan yang ada dan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangkatan Rahasia /Secret Rapture

Kata pengangkatan di ambil dari Bahasa Latin “Rapio” yang memiliki arti untuk menangkap atau memudahkan hubungan atau tidak ada hubungan satu sama lain. Dengan

⁷ Sonny Eli Zaluchu, “STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DI DALAM PENELITIAN AGAMA,” *Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4 (2020).

⁸ A Josias L. Lengkong, *AWARENESS MANUAL*, Pertama. (Jakarta: SALT Indonesia, 2011), 1.

⁹ Doris Ricker Marston, “*Library Research*”, *A Guide to Writing History* (Cincinnati: Writer’s digest, 1976), 129.

kata lain, hal itu berarti diangkat dalam bentuk roh atau tubuh.¹⁰ Selanjutnya Charles menjelaskan lagi: Kata rapture asalnya dari Bahasa Yunani, ada dalam 1 Tesalonika 4:17 dengan terjemahan “diangkat”. Bahasa latinnya ialah “Rapturo” dan kata Yunannya “harpazo” yang berarti mengambil.¹¹ Jadi, kata rapture ialah diangkat atau diambil baik itu secara roh atau secara tubuh. Kata “Secret/rahasia” bermakna sesuatu yang disengaja disembunyikan agar tidak diketahui oleh orang lain, atau bisa juga merujuk pada sesuatu yang masih sulit atau belum bisa dipahami oleh orang lain.¹² Jadi, pengangkatan rahasia ialah diambil atau diangkat secara sembunyi yang mana orang tidak tahu. Dalam sebuah artikel “pelita hati” dikatakan jika pengangkatan rahasia ialah terangkatnya orang-orang percaya secara misterius.¹³

Pengangkatan Rahasia atau “Secret Rapture” baru mulai di kenal pada akhir abad ke 19 meskipun pandangan ini sudah dipopularkan dari tahun 1859-1874 oleh Jhon Nelson Darby.¹⁴ Ia ialah seorang pemimpin sekte Kristen yang bernama “Plymouth Brethern” di Inggris.¹⁵ John. N. Darby memberikan dorongan awal yang paling besar untuk pensistematiskan pandangan pretribulasi, hal itu dikarenakan jika ia memandang gereja sebagai pekerjaan Allah yang khusus, berbeda dari program Allah bagi Israel. Hal itu kemudian dipadukan ke dalam pandangan premillenniumnya, membuat ia berpendapat jika gereja akan di angkat sebelum Masa Kesusahan pada saat Allah akan kembali memperlakukan Israel secara khusus.¹⁶

Pada abad ke-19 di Amerika berkembang banyak aliran yang memusatkan perhatian pada kedatangan Yesus kedua, misalnya ialah pandangan “Secret Rapture”.¹⁷ Dan sebelum abad ini pandangan pengangkatan rahasia ini tidak pernah di bicarakan, bahkan oleh bapak-bapak gereja mulai dari abad pertama tidak pernah mengajarkannya, serta tidak pula dinyatakan dalam syahadat para rasul.¹⁸

Baru pada abad ke dua puluh pandangan ini di jelaskan secara terperinci dan dipertahankan melalui karya-karya yang berjudul: The Scofield Reference Bible, is the

¹⁰ Charles C. Ryrie, *TEOLOGI DASAR 2* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 2004), 280.

¹¹ Charles C. Ryrie, *TEOLOGI DASAR 2*.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*, Kelima. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

¹³ <https://www.sesawi.net/pelita-hati-22-03-2022-mengampuni/> diakses 22 Maret 2022

¹⁴ Ia adalah merupakan pelopor separatisme gerejawi dan dispensasionalisme pra-melenialisme sebuah paham yang menganggap jika kedatangan Kristus untuk kedua kalinya akan terjadi sebelum kerajaan seribu tahun. Ia lulusan dari Trinity College pada tahun 1819.

¹⁵ <https://www.katolisitas.org/blog-layout-four/> diakses 23 Maret 2022

¹⁶ Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar 2 (Panduan Populer Untuk Memahami Kebenaran Alkitab)* (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1992), 308.

¹⁷ <https://forumkristen.com/t/is-secret-rapture-silent/178380/5>, diakses 20 Juli 2023

¹⁸ <https://www.katolisitas.org/blog-layout-four/>, diakses 20 Juli 2023

Rapture Next?, oleh Leon Wood (Grand Rapids: Zondervan, 1956); The Rapture Question, oleh John F. Walvoord (Grand Rapids: Zondervan, 1970); Things To Come, oleh J. Dwight Pentecost (Findlay, Ohio: Dunham, 1958); A Revelation Just Christ, oleh J.B. Smith (Scottsdale, Pa.: Hareal Press, 1961), serta What You Should Know about the Rapture, oleh Charles C. Ryrie (Chicago: Moody, 1981).¹⁹

Pandangan atau teori “Secret Rapture” ini ajarkan oleh kaum yang menganut ajaran “Premilenialisme Dispensasional”²⁰ yang mengajarkan tentang hal pengangkatan gereja bakal terjadi sebelum masa kesusahan dimulai, yang disebut “Pre-Tribulation” artinya orang percaya akan diangkat baik yang telah meninggal ataupun yang masih hidup dan tidak bakal mengalami bagaimana sulitnya masa kesusahan besar/siksaan (tribulasi) itu. Paham Premilenialisme Dispensasional ini juga berbicara tentang dua tahap tentang kedatangan Kristus yang kedua kali: Tahap pertama ialah: “kedatangan bagi orang-orang kudus” (the Rapture) dan Tahap yang kedua ialah: “kedatangan bersama-sama dengan orang kudus” (the return), dengan jarak tujuh tahun di antara keduanya.²¹

Ada beberapa bukti ayat-ayat dari Alkitab yang sepertinya mendukung pandangan ini, yang dijelaskan secara eksposisi oleh Chris Marantika, dan beberapa Teologi Injili lainnya, antara lain:

Yohanes 14:1-3

Nas ini menjelaskan secara rinci berbagai urutan peristiwa Pengangkatan Gereja seperti berikut: Pertama, Tuhan Yesus akan menyambut mempelai wanita di langit. Selanjutnya, orang-orang yang telah meninggal dalam iman kepada Kristus akan dibangkitkan. Orang-orang percaya yang masih hidup akan diangkat. Tubuh-tubuh yang semula fana akan diubah menjadi abadi. Kemudian, akan ada pertemuan di udara dengan Kristus dan bersama-sama naik ke Surga.

1 Tesalonika 4 : 13 - 18

Latar belakang penjelasan ayat di atas kepada jemaat di Tesalonika, disebabkan adanya pertanyaan : Apakah orang yang beriman yang meninggal sebelum kedatangan

¹⁹ Charles C. Ryrie, *TEOLOGI DASAR* 2, 309.

²⁰ Dispensasionalisme ialah sebuah pendekatan teologi terhadap Alkitab yang membagi rahasia sejarah dalam sejumlah periode waktu tertentu atau dispensasi, di mana dalam masing-masing periode waktu tersebut, Allah berinteraksi dengan manusia dengan cara yang berbeda-beda. Dispensasi yang terakhir, menurut pandangan ini ialah seribu tahun pemerintahan Allah di Bumi.

²¹ Anthony A. Hoekema, *Alkitab Dan Akhir Zaman*, 229.

kedua Kristus tidak memiliki kesempatan untuk memerintah bersama Kristus? Rasul Paulus dengan yakin dan positif menjelaskan bahwa mereka yang mati akan dibangkitkan dan memiliki bagian dalam kerajaan Anak Allah. Dengan eksposisi ayat-ayat ini sebagai berikut: Ayat 13-14, Ungkapan kata “meninggal” semestinya ialah “mereka yang terdisur” yang mengandung makna sementara yakni bagi tubuh (13). Istilah ini biasa digunakan untuk orang mati pada zaman itu, tetapi juga sangat tepat digunakan pada zaman ini. Dalam ayat 2 Korintus 5:8 dan Filipi 1:23, ditegaskan bahwa ketika seseorang meninggal dan tidak ada lagi di dunia ini, yang dimaksud adalah pemisahan dari aspek duniawi yang bersifat materi dalam kepercayaan mereka. Sementara, bagian yang tidak bersifat materi (roh atau jiwa) akan aktif dalam hubungan spiritual dengan Tuhan Yesus di surga. “karena jika kita percaya” sepatutnya di katakan “karena kita percaya” sebab keyakinan kita (ungkapan retorik Rasul Paulus) bahwa kebangkitan Kristus beralas; bertumpu; dan berdasar pada kebangkitan Kristus. Penting untuk dicatat bahwa ayat-ayat ini juga menunjukkan bahwa ajaran tentang kedatangan Kristus dua kali memiliki tujuan menghibur yang sangat penting, sehingga Rasul Paulus dengan tekun menggarisbawahi agar orang beriman memahami dengan baik detail-detail konsep ini, agar mereka tidak merasa putus asa seperti orang lain yang tidak memiliki harapan. Dalam ayat 15-17, Rasul Paulus menyampaikan kepada kita dua hal krusial yang diwahyukan oleh Allah yakni: “kedatangan Kristus Kedua Kali” (ayat 15), serta “Pengangkatan Gereja” (ayat 16,17). Sumber keyakinannya berkenaan dengan Kedatangan Kristus Kedua Kali ialah perkataan-perkataan Tuhan Yesus sendiri dalam Matius 24:30-31 dan Yohanes 6:39,40. Hal yang tidak akan terjadi disebut dalam ayat 15, yakni “kita yang hidup tidak akan diangkat lebih dahulu”, sedangkan tentang pengangkatan gereja (16,17), kata “diangkat” dalam Bahasa latin disebut “rapture atau”rapture”. Rasul Paulus menuliskan adanya suatu tanda yang disebut a loud command, seperti yang dilakukan oleh seorang pemimpin battalion, yang tujuannya untuk membangunkan orang tidur. Hal itu terjadi pada “waktu penghulu malaikat berseru.” Penghulu malaikat yang dimaksud di sini ialah Mikhael (Yud. 9). Dan “Sangkakala Allah berbunyi” (1 Korintus 15:52). Ayat 17. Dijelaskan pula akan terjadi “reuni semua orang percaya.” Reuni ini terjadi “di udara” bukan di bumi dan terjadi sebelum masa Tribulasi (Wahyu 3:10). Ayat 18. Kata “hiburkanlah” dalam Bahasa Yunaninya “parakaleiti”. Rasul Paulus bertujuan menghiburkan orang-orang percaya. Sebab penghiburan serta pengharapan orang Kristen memiliki kontras yang sangat tajam bila dibandingkan dengan tidak adanya harapan orang-orang kafir dalam menghadapi kematian. Jadi salah satu pokok pikiran dari 1 Tesalonika 4:17 ini ialah “Tuhan akan

datang dari surga menyongsong gereja-Nya di udara, serta kembali ke surga dalam keadaan yang sama ketika Ia naik ke Surga dari bukit Zaitun.

1 Korintus 15 : 51 – 58.

Latar belakang konteks yang dibicarakan Rasul Paulus dalam 1 Korintus 15. Pertama, Pentingnya kebangkitan di dasarkan pada kebangkitan Kristus (ayat 1-11). Kedua, Parahnya penyangkalan akan konsep kebangkitan, seperti oleh kaum Sadukih ((1 Korintus 15:12-19). Ketiga, Pastinya pengharapan Kristen (1 Korintus 15:20-34). Keempat, Pastinya kebangkitan Tubuh (1 Korintus 15: 35-50). Kelima, Pernyataan suatu “rahasia” Kemenangan Kristen melalui Kristus 1 Korintus 15:51-58).

Pertanyaan selanjutnya yang muncul ialah, apakah yang terjadi dengan mereka yang tidak mati sampai Yesus kembali? Dalam ayat 51 di atas diungkapkan “Rahasia Allah” yakni jika “kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah” (1 Tesalonika 4:15). Sebab ada yang masih akan tetap tinggal sampai Tuhan Yesus datang kembali, tapi hasilnya sama, semua akan diubah “dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri terakhir. Ayat 58, merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul pada ayat 35, serta hal itu berdampak jika kepercayaan yang kokoh kepada kebangkitan serta pengharapan akan hal-hal yang datang akan memberikan insentif (rangsangan) bagi pelayanan masa kini.²²

Matius pasal 24:37-44 Ayat-ayat di atas bagi pandangan pretribulasi cukup jelas menunjukkan terjadinya pengangkatan diam-diam atau secara rahasia di mana ada yang akan terangkat dan ada yang akan tertinggal.

Wahyu 3:20, memiliki arti ‘Orang-orang percaya akan dilindungi sepanjang tujuh tahun serta kemudian keluar dari masa kesusahan itu saat kedatangan Kristus yang kedua kali. Seperti yang penulis ungkapkan di atas jika pandangan tentang Pengangkatan rahasia ini dianut oleh Premillennialisme Dispensasional, paham ini meyakini jika ayat-ayat di atas merupakan dasar dari adanya pengangkatan gereja ketika Kristus datang di angkasa, sebelum masa tribulasi. Pandangan ini menggunakan penafsiran nubuatan karena menganggap jika berbicara tentang Eskatologi merupakan hal yang masih bersifat nubuatan, selain itu untuk mempelajari nubuatan-nubuatan dalam alkitab ialah merupakan perintah Allah, yang terlihat dari beberapa ayat berikut ini: Yohanes 5:39; 2 Timotius

²² Chris Marantika, *ESKATOLOGI “Masa Depan Dunia Di Tinjau Dari Sudut Alkitab,”* ed. Iman Press (Yogyakarta, 2004), 73–75.

3:14;Yosua 1:8. Perintah-Nya ialah perintah untuk menekuni firman Allah termasuk nubuatan-nubuatan (band. Lukas 24:27).²³

Jika kita memperhatikan ayat-ayat Alkitab di atas maka kita bisa melihat jika kaum dispensasional menggunakan tafsiran literal. Dijelaskan dalam buku “Eskatologi Biblika” Kaum Dispensasional memegang prinsip penafsiran “Literal Interpretation” yakni Suatu pendekatan interpretatif yang menghasilkan pemahaman yang konsisten terhadap setiap kata dengan makna konvensional, baik dalam tulisan, lisan, maupun pandangan para penulis Alkitab.

Chris Marantika menjelaskan berdasarkan hukum penafsiran nubuatan: “Penafsiran literal merupakan pendekatan interpretasi yang mengikuti model penafsiran nubuatan-nubuatan yang terdapat dalam Perjanjian Lama yang telah atau akan terlaksana melalui Perjanjian Baru.”²⁴

Dengan menggunakan prinsip penafsiran ini maka, tidaklah mengherankan jika penafsiran tentang pengangkatan gereja akan terjadi sebelum masa tribulasi dan akan ada orang yang tertinggal pada saat Yesus datang di awan-awan berjumpa dengan orang-orang yang percaya yang telah mengalami tubuh yang diubahkan.

Pandangan ini juga jelas mengajarkan kedatangan Kristus akan terjadi dalam dua tahap, yakni: Pertama, Kedatangan Kristus untuk mengangkat Gereja, kedatangan ini akan terjadi secara rahasia sebelum masa tribulasi, serta kedua, Kedatangan Kristus kembali ke Bumi untuk memerintah dan terjadi sesudah masa tribulasi, kedatangan ini tidak terjadi secara rahasia.

Kelemahan-kelemahan terhadap pandangan ini

Penjelasan diatas jika “Pengangkatan Rahasia” ini ialah mereka yang menganut pandangan “Premillennialisme Dispensasional” atau yang menganut “Pretribulation”, tentunya ketika akan melihat kelemahan pandangan ini, maka hanya akan terbatas kepada hal yang berkaitan dengan Pretribulation/Pengangkatan Gereja secara Rahasia,pada saat kedatangan Yesus. Ketika kita memperhatikan pandangan ini tampaknya, kita bisa memahami sesuai dengan apa yang di katakan Alkitab. Adapun kelemahan dari pandangan ini ialah: Pertama, Mengabaikan hal yang sangat mendasar dari Alkitab, yakni kesatuan Alkitab.²⁵ Kedua, Dalam menafsirkan Alkitab hanya menggunakan satu penafsiran saja,

²³ Welly Pandensolang, *Eskatologi Biblika* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 2004), 60.

²⁴ Ibid., 65.

²⁵ Anthony A. Hoekema, *Alkitab Dan Akhir Zaman*, 265.

yakni penafsiran literal. Pandangan ini memahami jika kedatangan Kristus Kedua Kali terjadi secara diam-diam, tanpa memperhatikan apa yang Alkitab katakan jika akan ada peristiwa besar yang akan terjadi sebelum Kedatangan Kristus Kedua Kali.²⁶

Kita tidak bisa mempelajari dengan benar tentang Kedatangan Kristus Kedua Kali dan apa yang akan terjadi dengan kedatangan-Nya itu, tanpa melihat secara keseluruhan Alkitab itu sebagai satu kesatuan yang sangat penting.

Tanggapan Kritis Terhadap “Secret Rapture”

Sebagai tanggapan Alkitabiah terhadap pandangan “Pengangkatan Rahasia” ini, Maka penulis akan kembali mengangkat pertanyaan yang muncul pada Bab Pendahuluan, yakni: Apakah Pengangkatan Rahasia ini benar akan terjadi dan Apakah pandangan ini seperti yang Alkitab Maksudkan berdasarkan dasar alkitab dari pandangan ini sendiri.

Jika kita kembali melihat pada ayat-ayat Alkitab yang menjadi dasar yang kuat bagi pandangan ini untuk menyatakan adanya pengangkatan rahasia, khususnya dalam Matius 24:38-41 dan 1 Tesalonika 4:13-18. Dimana ayat-ayat ini tampaknya secara jelas mengungkapkan jika akan ada pengangkatan Gereja pada saat Kristus datang kedua kali, serta akan ada yang tertinggal (Matius 24:40-41). Namun dari penjelasan ayat-ayat ini pandangan pretribulasi tidak melihat secara keseluruhan baik pada pasal 24 dan pasal 25 Kitab Matius ini. Menurut Anthony A. Hoekema bahwa: Pada pasal-pasal ini menjelaskan tentang kesengsaraan besar tidak mengindikasikan jika gereja akan diangkat dari bumi sebelum peristiwa itu terjadi.²⁷ Dalam ayat-ayat ini Yesus sedang menjelaskan akan kedatangan-Nya pada saat yang tidak terduga, secara tiba-tiba. Ketika Yesus berbicara tentang Nuh, dua orang yang ada di ladang dan dua wanita yang sedang memutar batu kilangan, sesungguhnya Yesus sedang memberikan contoh untuk menekankan betapa tiba-tiba dan tidak terduga, kedatangan-Nya yang kedua kali itu. Dalam Injil Lukas 17:22-37, merupakan ayat-ayat Alkitab yang paralel dengan Matius pasal 24, di mana Yesus juga menggunakan contoh Air Bah untuk menjelaskan kedatangan-Nya kembali yang tidak diduga-duga. Dalam ayat ini juga Tuhan Yesus menambahkan contoh lain yakni: tentang kehancuran Sodom, sesungguhnya kedua contoh tersebut di atas menggambarkan dengan jelas tentang ciri kedatangan-Nya yang tiba-tiba dan tidak disangka-sangka. Namun kedatangan-Nya itu akan terlihat jelas, ayat 24 di katakan : “Seperti kilat yang terang

²⁶ Louis Berkhof, *Panduan Tentang Doktrin Kristen* (Surabaya: Momentum, 2022), 295.

²⁷ Anthony A. Hoekema, *Alkitab Dan Akhir Zaman*, 226.

memancar dari satu sisi langit ke sisi lainnya, demikian juga akan terang dan nyata kedatangan Kembali Yesus di hari yang ditentukan. Seperti banjir air bah yang melanda, seperti kehancuran kota Sodom, dan seperti kilat yang menyambar di langit, kedatangan-Nya akan terlihat jelas dan tiba-tiba, tak dapat tersembunyi."²⁸ Jadi apabila kedatangan Kristus terjadi secara tiba-tiba dan kelihatan, berarti menuntut kewaspadaan penuh dari umat-Nya di dalam menantikan Dia kembali kedua kalinya. Dan hal itu juga mengindikasikan jika tidak ada pengangkatan rahasia.

Anthony Hoekema menjelaskan 1 Tesalonika 4:13-18 yang merupakan ayat-ayat paralel dengan ayat dalam Matius 24:31: “Kemudian, Dia akan mengirimkan para malaikat-Nya setelah meniup Sangkakala yang menggelegar, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang yang telah Dia pilih dari seluruh penjuru bumi, dari satu ujung langit ke ujung langit yang lain”. Paralel ayat ini dan gambaran tentang pengangkatan gereja dalam 1 Tesalonika 4:16-17, yakni: Turunnya Tuhan dari Surga, bunyi sangkakala, serta dikumpulkannya semua umat Allah sejati yang disebut sebagai umat pilihan. Jadi jelas jika dua pasal ini berbicara mengenai peristiwa yang sama. Namun kita perlu mengenali dan memahami jika pengangkatan yang di gambarkan dalam Matius 24 tersebut mengikuti satu kali peristiwa turunnya Tuhan pada saat kedatangan-Nya yang kedua:”...Mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di awan-awan di langit dengan segala kekuasaan serta kemuliaan-Nya; dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya,” dan seterusnya (ayat 30-31). Dari ayat ini kita bisa melihat bukan hanya tidak ada pengangkatan sebelum terjadi masa sengsara, tetapi bahkan di gambarkan bahwa, pengangkatan gereja berlangsung sesudah masa kesengsaraan besar.²⁹ Penjelasan di atas menunjukkan jika peristiwa kedatangan Tuhan Yesus hanya terjadi dalam satu tahap yakni setelah masa tribulasi dan peristiwa pengangkatan gereja juga hanya akan terjadi satu kali dan keduanya terjadi di akhir masa kesusahan besar atau tribulasi (Posttribulation).

George E. Ladd menjelaskan hal pengangkatan yang dimaksudkan dalam 1 Tesalonika 4:16-17, lebih menekankan kepada perubahan yang akan terjadi baik bagi orang yang mati dalam Kristus, juga akan dialami oleh mereka yang hidup dalam Kristus. Mereka yang “hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.”(1 Tes. 4:15). Perubahan yang sama akan dialami oleh orang yang hidup dan yang mati (1 Kor. 15:51). Mereka yang hidup akan mengenakan tubuh kebangkitan yang baru kepada tubuh yang fana ini “ependusasthai” (2

²⁸ <https://www.katolisitas.org/hari-raya-pesta-dan-peringatan/>, diakses 20 Juli 2023

²⁹ Anthony A. Hoekema, *Alkitab Dan Akhir Zaman*, 227.

Kor. 5:4) tanpa harus dimusnahkan dulu. Inilah yang dimaksudkan Paulus dengan peristiwa yang disebut “pengangkatan” jemaat.³⁰ Menurut George E. Ladd dalam ayat-ayat ini baik dalam 1 Tesalaonika 4:13-18 yang merupakan paralel dengan 1 Korintus 15: 50-51, bahwa:

“pengangkatan” orang-orang percaya yang masih hidup, segera setelah kebangkitan, untuk bertemu dengan Tuhan Yesus di angkasa ialah pengungkapan Paulus tentang perubahan tiba-tiba yang akan dialami orang-orang percaya dari tubuh jasmani yang lemah menjadi tubuh yang berkuasa dan tak akan binasa yang terhisap pada tatanan Baru Masa yang Akan Datang. Inilah ialah tanda perpindahan dari tingkat fana kepada kekekalan. Hal yang penting ialah “demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”(ayat 17). Dalam 1 Korintus 15:51, Paulus bermaksud menunjukkan pengangkatan, yakni perubahan para salah yang hidup ketika ia berkata: “kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan hidup.”³¹

Jadi jelas jika ayat-ayat di atas tidaklah mengarah jangankan akan adanya pengangkatan rahasia (secret rapture), ayat-ayat itu pun tidak benar-benar menunjukkan akan adanya pengangkatan (rapture).

KESIMPULAN

Dalam penelitian dengan judul, "Pengangkatan Rahasia (Secret Rapture): Analisis Teologi Alkitabiah," penelitian yang mendalam telah dilakukan untuk menyelidiki konsep Pengangkatan Rahasia dari sudut pandang teologi dengan berfokus pada Alkitab. Melalui pendekatan studi literatur, analisis teks Alkitab, penafsiran nubuat, analisis perbandingan, serta pendekatan kritis, peneliti telah mencapai beberapa temuan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan jika konsep Pengangkatan Rahasia memang merupakan topik yang mendebatkan dalam teologi Kristen. Berbagai perspektif teologis yang berbeda muncul mengenai kapan serta bagaimana rapture akan terjadi dalam hubungannya dengan masa kesengsaraan atau akhir zaman. Para peneliti telah mengidentifikasi argumen-argumen yang mendasari pandangan-pandangan tersebut dan mengeksplorasi interpretasi Alkitabiah yang beragam terkait rapture. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami teks Alkitab secara kontekstual untuk menginterpretasikan Pengangkatan Rahasia dengan tepat. Tafsiran nubuat Alkitab, khususnya dari kitab Wahyu, juga berperan penting dalam memahami bagaimana konsep rapture dipahami oleh ahli teologi terkemuka.

³⁰ George E. Ladd, *Teologi Perjanjian Baru 2* (Bandung: Kalam Hidup, 1999), 363.

³¹ Ibid., 363–364.

Di dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang signifikansi teologis Pengangkatan Rahasia dalam konteks Alkitabiah. Meskipun terdapat perbedaan pendapat di antara para teolog mengenai detail-detail rapture, penelitian ini memberikan pandangan luas tentang berbagai perspektif teologis yang ada.

Louis Berkhof menekankan bahwa: “Kedatangan kedua dari Tuhan Yesus ialah satu peristiwa tunggal. Dan tidak terjadi secara mendadak atau tiba-tiba, meskipun dalam beberapa ayat alkitab berbicara tentang kedatangan-Nya yang mengindikasikan jika kedatangan Kristus “sebentar lagi” (Ibrani 10:37), “Segera” (Wahyu 22:7) dan matius 24:48 Kedatangan-Nya sudah dekat, tetapi bukan berarti kedatangannya mendadak.”³²

Penelitian ini meyakini jika Yesus Kristus akan datang kembali secara nyata dan pribadi pada akhir zaman untuk mengambil umat-Nya, mengubah orang percaya agar serupa dengan-Nya, serta melakukan penghakiman terhadap seluruh manusia, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal. Pada kedatangan-Nya yang kedua ini, semua orang yang telah meninggal akan dihidupkan kembali, orang-orang yang beriman akan masuk ke dalam kehidupan kekal, sementara mereka yang tidak beriman akan mengalami kebinasaan yang kekal, tetapi kebangkitan itu tidak secara tiba-tiba, atau mendadak, atau secara rahasia seperti penafsiran yang keliru terhadap Matius 24 dan 1 Tesalonika.

³² Louis Berkhof, *Teologi Sistematis* 6 (Surabaya: Momentum, 2021), 71–72.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew McDermid. *Eschatology: A Study Guide*. (Irving: ICI University Press, 1980.
- Anthony A. Hoekema. *Alkitab Dan Akhir Zaman*. Surabaya: Momentum, 2009.
- Charles C. Ryrie. *TEOLOGI DASAR 2*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 2004.
- . *Teologi Dasar 2 (Panduan Populer Untuk Memahami Kebenaran Alkitab)*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1992.
- Chris Marantika. *ESKATOLOGI “Masa Depan Dunia Di Tinjau Dari Sudut Alkitab.”* Edited by Iman Press. Yogyakarta, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Doris Ricker Marston. *“Library Research”, A Guide to Writing History*. Cincinnati: Writer’s digest, 1976.
- George E. Ladd. *Teologi Perjanjian Baru 2*. Bandung: Kalam Hidup, 1999.
- Josias L. Lengkong, A. *AWARENESS MANUAL*. Pertama. Jakarta: SALT Indonesia, 2011.
- Louis Berkhof. *Panduan Tentang Doktrin Kristen*. Surabaya: Momentum, 2022.
- . *Teologi Sistemika 6*. Surabaya: Momentum, 2021.
- Robert G. Clouse, Robert N. Hosack, and Richard V. Pierard. *The New Millennium Manual: A Once and Future Guide*. Grand Rapids: Baker Books, 1999.
- Sonny Eli Zaluchu. “STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DI DALAM PENELITIAN AGAMA.” *Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat 4* (2020).
- Welly Pandensolang. *Eskatologi Biblika*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 2004.
- Lumintang, I. Stevri, *Teologia & Misiologia REFORMED*. Batu, Jawa Timur : Literatur PPII, 2020.
- George, W. Peters, A Biblical Theology of Missions “Teologi Alkitabiah tentang Pekabaran Injil”. Malang: Gandum Mas, 2006
- William W. Menzies dan Stanley M. Horton, *Doktrin Alkitab*. Malang: Gandum Mas, 1998
- French L. Arrington, *Doktrin Kristen Perspektif Pantekosta*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2015